

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana lebih menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan hipotesa nol. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data diperoleh dari pengamatan langsung di BMT Fastabiq Cabang Winong dengan menggunakan angket.

#### **3.2 Sumber Data**

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber asli atau pertama.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris dari wawancara langsung kepada pihak BMT Fastabiq serta hasil dari penyebaran angket kepada anggota pembiayaan *musyarakah* pada BMT Fastabiq cabang Winong. Dalam penelitian ini angket yang tersebar terdiri dari angket tertutup. Yang dimaksud angket tertutup

---

<sup>1</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006, hlm. 8

yaitu anggota telah disediakan pilihan pertanyaan yang berkenaan dengan pengaruh produk pembiayaan *musyarakah* terhadap minat anggota dan jawaban yang di *design* dengan menggunakan skala likert.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.<sup>2</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, literatur, dan artikel yang didapat dari website. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum BMT Fastabiq, serta landasan teori yang diperlukan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang yang menjadi perhatian.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini adalah semua anggota pembiayaan *musyarakah* pada BMT Fastabiq cabang Winong.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Tidak semua anggota yang ada digunakan pada penelitian ini, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 69 anggota, menurut Roscoe dalam buku

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Reseach and Development*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 80

<sup>3</sup>Suharyadi, Purwanto SK, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2004 hlm. 323

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 120.

Sugiyono “ ukuran yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500”.<sup>5</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu merupakan prosedur pengambilan sampel yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses.<sup>6</sup> Dalam hal ini sampel yang digunakan peneliti adalah hanya mengambil anggota yang melakukan pembiayaan *musyarakah* pada BMT Fastabiq yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan kemudian digunakan sebagai sumber data untuk mengisi kuesioner bilamana orang itu dipandang cocok sebagai sumber data.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Metode Angket (kuesioner)**

Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel *independent* maupun variabel *dependent*. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut.

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm.91.

<sup>6</sup>Dr, Muhammad M.Ag, *Metodologi penelitian ekonomi islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2008 hlm. 174

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan skala likert 5 poin.<sup>7</sup> Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

1. SS : 5
2. S : 4
3. N : 3
4. TS : 2
5. STS : 1

### **3.4.2 Metode Wawancara (*Interview*)**

Merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan pihak BMT Fastabiq cabang Winong untuk menggali informasi dari baik mengenai BMT maupun mengenai responden.<sup>8</sup> Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis

---

<sup>7</sup>Bambang Prastyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 65

<sup>8</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2006, hlm. 137

wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

### **3.4.3 Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>10</sup> Peneliti melakukan observasi langsung di BMT Fastabiq cabang Winong untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan membagikan angket ke anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Fastabiq cabang Winong.

### **3.4.4 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>11</sup> Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang sejarah, perkembangan jaringan kantor cabang BMT Fastabiq yang diperoleh dari situs BMT Fastabiq.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), hlm. 227

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm. 133

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 144

### 3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.<sup>12</sup> Obyek penelitian yang dimaksud adalah anggota yang melakukan pembiayaan *musyarakah* pada BMT Fastabiq cabang Winong. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independent* (X) yaitu produk pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan variabel *dependent* (Y) adalah minat anggota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

---

46 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm 99

Tabel 3.1

## Operasional Variabel

<b>Variabel Independent</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala pengukuran</b>
Produk pembiayaan musyarakah	Musyarakah adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam satu proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaan masing-masing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyertaan modal dari kedua belah pihak (Makhalul Ilmi SM, 2002)</li> <li>2. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan secara proporsional.</li> <li>3. Kerugian ditanggung kedua belah pihak bersama sesuai dengan porsi modal masing-masing.</li> </ol> (Makhalul Ilmi SM, 2002).	Skala Likert 1-5
Minat Nasabah	Kecenderungan atau gairah yang tinggi terhadap sesuatu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari dalam individu sendiri</li> <li>2. Informasi yang disampaikan oleh teman atau saudara.</li> </ol> (Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004)	Skala Likert 1-5

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik penelitaan data pada penelitian ini adalah analisa data kuantitatif dimana analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis dari hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari responden. Untuk menganalisis masalah dapat digunakan alat bantu yang berhubungan dengan statistik.

#### **3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum melakukan teknik analisis data digunakan dulu uji validitas dan reliabilitas yaitu untuk mengukur valid tidaknya kuesioner.

##### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka metode yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson*.<sup>13</sup> Setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *corrected Item Total Correction*.

---

<sup>13</sup>Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma jaya, 2009, hlm. 113.



Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value*. Pada tabel ini nilai  $r$  dengan taraf signifikan 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrument dinyatakan valid dan sebaliknya.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Adalah uji kepercayaan terhadap instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian dari instrument tersebut menunjukkan hasil yang tepat. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur, jika digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, maka hasil pengukuran dianggap sudah dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas hasil ukur dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*.<sup>14</sup>

Dalam melakukan uji reliabilitas ini dengan memasukkan data yang ada kedalam program SPSS pada komputer. Sehingga akan muncul angka-angka yang merupakan hasil dari uji reliabilitas tersebut. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan valid jika memiliki *cronbach Alpha* > 0,60.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 109.

<sup>15</sup>Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2000, hlm 135.

### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal.<sup>16</sup> Kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal.<sup>17</sup>

### 3.6.3 Analisis Deskriptif variabel Penelitian

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan kata-kata, adapun prosesnya yaitu data kuantitatif yang telah dikumpulkan diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan manual maupun menggunakan jasa komputer, lalu data tersebut diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau *symbol*.<sup>18</sup>

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk pembiayaan *musyarakah* (X), terhadap minat anggota bertransaksi pada BMT Fastabiq cabang Winong (Y). Persamaan regresi linier sederhana dicari dengan rumus dibawah ini:

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 126.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm.129.

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 213.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = minat anggota bertransaksi di BMT Fastabiq Cabang Winong

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas yaitu pengaruh produk pembiayaan *musyarakah*

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yaitu digunakan uji t, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent*). Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1.  $H_0$  = hipotesa nol atau nihil

$H_1$  = Hipotesa alternatif

2. Menentukan rumusan:

$H_0 = \rho = 0$ : tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

$H_1 = \rho \neq 0$  : ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

3. Menentukan level signifikan yaitu  $\alpha = 5$

#### 4. Pengujian Hipotesis

Apabila nilai hitung  $t$  lebih besar atau sama dengan ( $\geq$ ) nilai tabel  $t$ , maka  $H_0$  ditolak dengan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa suatu variabel *independent* secara individual mempengaruhi variabel *dependent*.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cetakan Keempat, 2006, hlm. 85.